

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan penelitian tentang kinerja guru PAI PNS dan Non PNS maka penulis bisa mengambil kesimpulan :

1. Dari penilaian kompetensi guru PAI PNS dan Non PNS oleh siswa dan kepala sekolah melalui angket di SMK N 3 Wonosari dan SMK Muhammadiyah Ngawen, hasil keduanya menunjukkan bahwa dari penilaian siswa di SMK N 3 Wonosari nilai kompetensi guru PAI PNS hanya lebih unggul 0,5 skor saja sedangkan melalui penilaian kepala sekolah SMK N 3 Wonosari nilai guru PAI Non PNS cenderung lebih tinggi dari guru PAI PNS dengan perbedaan 8 skor. Kemudian dari penilaian siswa di SMK Muhammadiyah Ngawen nilai kompetensi guru PAI PNS dan Non PNS adalah sama yaitu 35,4 dan melalui penilaian kepala sekolah pun nilainya sama yaitu 96. Dari penilaian antara siswa dan kepala sekolah terhadap kompetensi guru PAI PNS dan Non PNS dengan nilai kompetensi yang terkadang berbeda dan kadang sama atau bahkan terjadi kesamaan maka bisa dikatakan kinerja guru PAI PNS dan Non PNS tidak konstan.
2. Dari penilaian siswa ataupun kepala sekolah melalui angket dan juga dari wawancara terhadap guru PAI PNS dan Non PNS maka ada beberapa nilai kompetensi yang berbeda namun ada juga yang sama, tapi hasil akhir skor

keseluruhan kompetensi menunjukkan bahwa kinerja guru PAI PNS dan Non PNS hampir sama namun kreatifitas yang dimiliki oleh masing-masing pendidik berbeda-beda.

3. Faktor yang menyebabkan perbedaan nilai tersebut berdasarkan wawancara maka bisa dijelaskan yaitu karena status yang mereka sandang, selain itu PNS berada dibawah pembinaan yang cukup ketat sehingga ada kemungkinan nilainya bisa lebih unggul, namun kreatifitas yang dimiliki guru PAI Non PNS juga bisa memberikan kenyataan bahwa kompetensinya bisa lebih tinggi dari guru PAI PNS.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam penulisan ini, yaitu :

1. Penulis tidak melakukan observasi kelas terhadap guru PNS dan Non PNS dalam melakukan penelitian sehingga tidak dapat mengkroscek secara langsung hasil data yang diperoleh dari angket siswa ataupun kepala sekolah.

Jadi untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan observasi agar hasil yang diperoleh lebih maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan serta dibuktikan kebenarannya.

Jadi untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan observasi agar hasil yang diperoleh lebih maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan serta dibuktikan kebenarannya.

2. Dalam memberikan angket kepada siswa penulis hanya melakukan secara random sehingga tidak ada pengukuran rasio antara siswa putra dan siswa putri.

Maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan tidak melakukan pembagian angket secara random agar memperoleh hasil lebih baik.

3. Penulis tidak melakukan wawancara kepada siswa untuk mengkroscek hasil angket.

Bagi peneliti selanjutnya jika memungkinkan maka diharapkan mampu mengadakan wawancara dengan siswa agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.

4. Diharapkan penelitian ini bisa berguna bagi pembaca dan memberi manfaat untuk guru agar tetap menjaga kinerja tetap baik demi terciptanya peserta didik yang baik pula. Jika mungkin ada penelitian lanjutan tentang kinerja PNS dan Non PNS, semoga bisa lebih maksimal lagi dalam melakukan penelitian dan dalam proses penulisan.
5. Seorang guru entah PNS ataupun Non PNS semestinya tetap menjaga kinerjanya dan terus meningkatkannya sehingga mampu menjadi seorang pendidik yang benar-benar profesional tanpa memandang status, namun dalam segi perekonomian perlu adanya tambahan bagi guru Non PNS

karena kinerja mereka juga tidak dapat dianggap remeh dan bisa diperbandingkn dengan guru yang berstatus PNS.